

ABSTRACT

Workplace accident is an incident that can't be predict and mostly happened unexpectedly and without intentional element. In 2017, Kementerian Ketenagakerjaan recorded there were 80.393 cases of workplace accident that occurred in Indonesia. Construction is an industry which provide a product or a service for an infrastructure needed. A research by Nursyahbani showing that in 2014 – 2016 there are 152 cases of workplace accident that happened in construction industry. It caused of construction that lean to has a dynamic, complex and temporary activities. The purpose of this research are to identifying the illustration of workplace accident and its determinant so the company knows the pattern of it and expected to be able giving a steps for detracting and preventing a workplace accident.

This is a descriptive research, which aim to illustrating the phenomenon of workplace accident at PT X. This include primary data and secondary data. The data appeared with a descriptive analysis namely table and graphic to make the reader easier for understanding the results.

The results showed us there were 182 cases of workplace accident that occurred within the period time of 2013 – 2018. Kind of workplace accident that much to be found is a scratch accident (78,33%), which is a first aid injury (87,91%), and mostly happened at upper section of the body (72,52%), occurred in the morning shift (96,69%) and in the job area (89,00%). Based on the statistics of accident, the average incident rate is 2,98%, with average frequency rate is 19,37 cases every 1.000.000 man hours and the average of severity rate is 1498 works day lost every 1.000.000 man hours.

Based on the results, the conclusion is that maybe the most influencing factor for making a workplace accident happen is an unsafe action. This might happen because of the lack controlling from the managerial about worker's obedience and commitment to work safely and appropriate based on HSE regulation.

Keywords : Workplace accident, Determinant of workplace accident, statistics of accident

ABSTRAK

Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak dapat diprediksi serta terjadi secara tiba-tiba dan biasanya tanpa disertai dengan unsur kesengajaan. Pada tahun 2017 Kementerian Ketenagakerjaan mencatat bahwa terdapat 80.393 kasus kecelakaan yang terjadi di Indonesia. Jasa konstruksi merupakan industri yang bergerak pada penyediaan barang maupun jasa untuk keperluan infrastruktur. Penelitian Nursyahbani menunjukkan bahwa pada tahun 2014 – 2016 terdapat 152 kasus kecelakaan kerja konstruksi. Hal ini disebabkan jasa konstruksi cenderung memiliki sifat kerja yang dinamis, kompleks dan sementara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kecelakaan kerja dan sebaran menurut determinannya sehingga perusahaan mengetahui pola kejadian kecelakaan dan diharapkan dapat memberikan upaya yang terarah guna mengurangi dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yakni dengan tujuan menggambarkan fenomena kecelakaan kerja yang ada di PT X. Data yang dibutuhkan terdiri dari data primer dan data sekunder dari perusahaan. Penyajian data disajikan secara deskriptif yakni dalam tabel dan grafik untuk memudahkan pemahaman pembaca.

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat 182 kecelakaan yang terjadi selama periode tahun 2013 – 2018. Jenis kecelakaan yang banyak terjadi ialah tergores (78,33%), dengan sifat kecelakaan yaitu kecelakaan ringan (87,91%), letak luka banyak ditemukan pada anggota bagian atas tubuh (72,52%), terjadi pada shift pagi (96,69%) dan terjadi di dalam area kerja (89,00%). Dilihat berdasarkan statistika kecelakaan maka didapatkan *incident rate* yaitu sebesar 2,98% dengan tingkat kekerapan rata – rata 19,37 kecelakaan setiap 1.000.000 jam kerja orang dan tingkat keparahan 0,716 hari kerja hilang setiap 1.000.000 jam kerja orang.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mungkin banyak berpengaruh dalam terjadinya kecelakaan kerja ialah *unsafe action* yang muncul dari pekerja itu sendiri. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pengawasan yang diberikan oleh manajemen terhadap kepatuhan dan komitmen tenaga kerja untuk mentaati K3 di tempat kerja.

Kata kunci : Kecelakaan kerja, Determinan Kecelakaan Kerja, Statistik Kecelakaan